

Surat Roma

Surat Roma memperkenalkan Injil Paulus kepada orang-orang percaya di Roma yang belum ia kunjungi, sambil mempersiapkan perjalanan melalui Yerusalem lalu ke arah barat.



Rekonstruksi penafsiran. Ruang dan momen ini adalah rekonstruksi yang bertumpu pada bukti. Surat itu menyebut Tertius sebagai orang yang menuliskannya dan menambahkan salamnya sendiri.

Tanggal · Tingkat keyakinan: Disimpulkan sekitar 56–57

Surat ini tidak menyatakan kota tempat penulisannya. Perbandingan Brown atas sistem-sistem kronologi menempatkan latar Korintus yang sama sedikit lebih awal atau lebih lambat; Kengkrea yang dekat masuk ke dalam bukti melalui Febe, tetapi tidak secara terpisah diidentifikasi sebagai tempat penulisan.

Sebelum dan sesudahnya

- 1 **sekitar 55/56 M** Para pengrajin perak memicu kerusuhan karena Artemis; Paulus meninggalkan Efesus menuju Makedonia.
Efesus · Ditegaskan
- 2 **sekitar 55/56 M** Sesudah pintu terbuka di Troas ia pergi ke Makedonia; Titus membawa kabar baik dan Paulus menulis 2 Korintus.
Troas → Makedonia · Ditegaskan
- 3 **sekitar 55/56 M** Ia menguatkan jemaat-jemaat Makedonia, mengumpulkan persembahan, dan melayani sampai ke Ilirikum.
Makedonia → Ilirikum · Disimpulkan
- 4 **sekitar 56/57 M** Ia tinggal tiga bulan di Yunani dan menulis Roma; sebuah persekongkolan mengubah rute pulanginya.
Korintus → Kengkrea · Ditegaskan
- 5 **sekitar 57 M** Ia berlayar dari Filipi; di Troas Eutikhus jatuh dan dihidupkan kembali.
Filipi → Troas · Ditegaskan
- 6 **sekitar 57 M** Ia menyusuri pantai, melewati Efesus, untuk tiba di Yerusalem pada hari Pentakosta.
Asos → Mitilene → Kios → Samos → Miletus · Ditegaskan

Apa yang ditegaskan oleh teks

Ditegaskan

Surat Roma memperkenalkan Injil Paulus kepada orang-orang percaya di Roma yang belum ia kunjungi, sambil mempersiapkan perjalanan melalui Yerusalem lalu ke arah barat.

Penerimaannya adalah jaringan campuran orang percaya Yahudi dan bukan Yahudi di Roma, yang disapa melalui banyak relasi bernama dan hubungan gereja-gereja rumah.

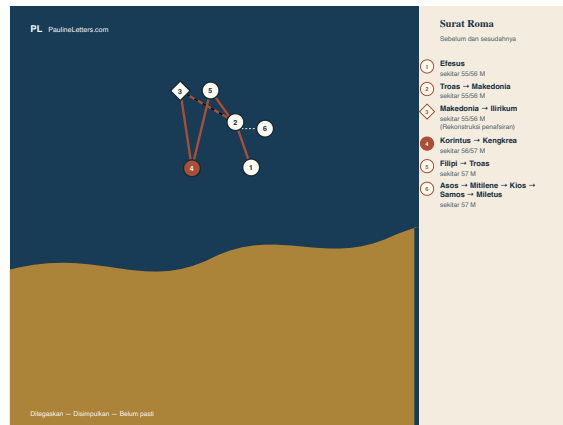
Rekonstruksi utama

Dalam kronologi surat-surat Paulus, Korintus sekitar 56–57 M merupakan rekonstruksi utama untuk Surat Roma, menjelang akhir pelayanan Paulus di kawasan Aegea.

Surat ini tidak menyatakan kota tempat penulisannya. Perbandingan Brown atas sistem-sistem kronologi menempatkan latar Korintus yang sama sedikit lebih awal atau lebih lambat; Kengkrea yang dekat masuk ke dalam bukti melalui Febe, tetapi tidak secara terpisah diidentifikasi sebagai tempat penulisan.

Pembacaan lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Sebagian rekonstruksi menempatkan Surat Roma sedikit lebih awal atau lebih lambat selama Paulus tinggal di Korintus, sambil mempertahankan latar sebelum perjalanan ke Yerusalem.



Rencana pengajaran sepuluh menit

1. Surat Roma memperkenalkan Injil Paulus kepada orang-orang percaya di Roma yang belum ia kunjungi, sambil mempersiapkan perjalanan melalui Yerusalem lalu ke arah barat.
2. Surat Roma berada sesudah tahap provinsi Makedonia dan Korintus dari pengumpulan dana, tetapi sebelum Paulus berangkat ke Yerusalem dan sebelum penahanan di Roma yang kemudian diceritakan dalam Kisah Para Rasul.
3. Dalam kronologi surat-surat Paulus, Korintus sekitar 56–57 M merupakan rekonstruksi utama untuk Surat Roma, menjelang akhir pelayanan Paulus di kawasan Aegea.
4. Sebagian rekonstruksi menempatkan Surat Roma sedikit lebih awal atau lebih lambat selama Paulus tinggal di Korintus, sambil mempertahankan latar sebelum perjalanan ke Yerusalem.

Teks primer

Roma sampai Filemon, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Kisah Para Rasul 7–28, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Sumber

Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997). — Bab 24, “Surat kepada Jemaat di Roma”, “Analisis Umum Pesan”
Bagian ini meninjau pandangan ilmiah yang terkait.

Jerome Murphy-O'Connor, Paul: A Critical Life (Oxford University Press, 1996). — Bab 1, “Kerangka Kronologis”, “Bukti dari Surat-surat Paulus”, dan “Bukti dari Kisah Para Rasul”
Bagian ini menyajikan pertimbangan ilmiah untuk menilai kesimpulan di sini dengan hati-hati.

Hanya referensi Alkitab yang dicantumkan; teks Alkitab yang dilindungi tidak disertakan.